

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2018”**

**Afrilia Sari<sup>\*1</sup>, Nina Woelan Soebroto<sup>2</sup>, Ramli<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Afriliasari.as@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research to know and to analyze the influence on financial ratios of CAR, LDR, and ROA on Stock Price of Private Bank Shares Listed in BEI simultaneously or partialy. The data used in this research is obtained from the Annual Report published by the Indonesia Stock Exchange during the period 2011-2018. The method of analysis used was multiple linear regression analysis test. Sampling method used in the research was saturation sampling. Saturation sampling is a sampling technique if all members of the population are used as samples. The result of research by using simultaneous test (F test) showed that Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Return On Assets (ROA) simultaneously have a significant effect on Stock Price. Based on the partial test (t test) showed that the Earning Per Share (EPS) partially significant effect on Stock Price and Pice Earning Ratio (PER) partially significant effect on Stock Price. While Return On Assets (ROA) partially have no significant effect on Stock Price.*

**Keywords:** *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Assets (ROA), and Stock Price*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan EPS, PER dan ROA terhadap Harga Saham Bank BUMN yang terdaftar di BEI secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitain ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2018. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Sampling* jenuh (sampel jenuh). *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota popilasi digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa, *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham .

**Kata Kunci :** *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Assets (ROA), dan Harga Saham*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin bertambah luas perekonomian Indonesia terhadap perekonomian yang ada di dunia, perkembangan usaha yang ada di Indonesia pun mengalami kemajuan yang cukup pesat. Salah satu hal dapat di lihat dari semakin banyaknya lembaga keuangan yang didirikan dalam rangka menyamarakan dan mendukung kegiatan perekonomian di Indonesia. Selain bank, pasar modal juga di yakini sebagai wahana penghimpunan dana-dana jangka panjang merupakan alternatif sebagai sumber dana bagi perusahaan swasta, BUMN, maupun perusahaan daerah.

Investor yang berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang seperti informasi yang sangat akurat yang diperlukan yaitu dengan mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab naik turunnya harga saham perusahaan atau bank yang akan ditanamkan modalnya oleh para investor. Investor perlu mengetahui pengaruh variabel apa saja yang dapat mempengaruhi, maka investor memiliki strategi untuk memilih perusahaan atau bank yang di anggap sesuai dengan apa yang di harapkan oleh para investor sebagai tempat menanamkan modalnya.

Dengan mengetahui *Earning per Share* (EPS) akan memberikan gambaran mengenai kekuatan profitabilitas suatu perusahaan. Analisis *Price Earning Ratio* (PER) investor dapat melihat antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, membandingkan antara harga saham sebuah perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun. Rasio *Return on Assets* (ROA) dapat membantu investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu menkonversi investasinya pada asset menjadi keuntungan atau laba. Jika di ketahui *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai yang tinggi maka akan meyakinkan investor bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan, sehingga harga saham pun meningkat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Signifikansi Pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Bagaimana Signifikansi Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Bagaimana Signifikansi Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Bagaimana Signifikansi Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

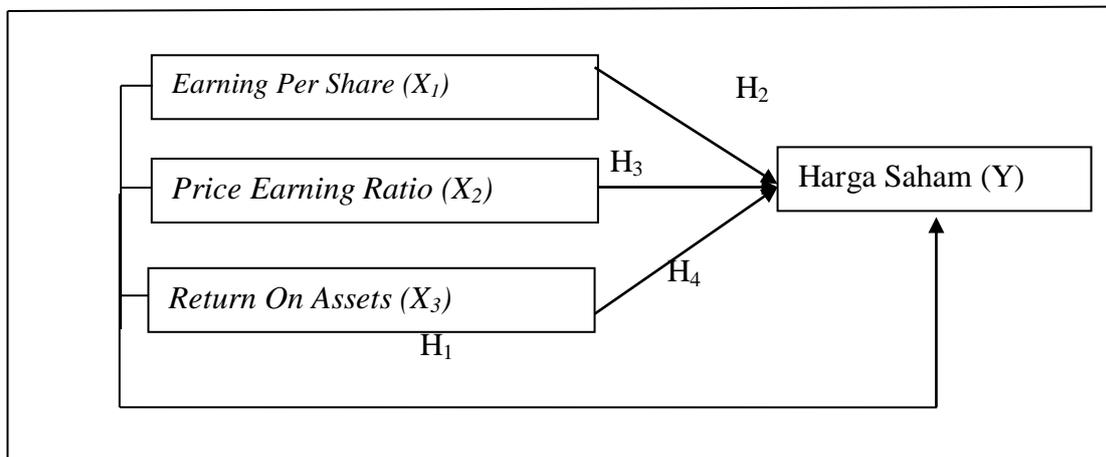
### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui signifikan pengaruh secara parsial *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui signifikan pengaruh secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4 Penelitian Terdahulu

- Sambul, Murni dan Tumiwa (2016:416) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan LDR dan ROA secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
- Kusumawardani (2012:16) menyatakan bahwa 7 Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Tidak Semuanya Berpengaruh Secara Parsial Pada Harga Saham. Variabel Yang Memiliki Pengaruh Pada Harga Saham Hanya Variabel EPS, PER, ROE, DER, ROA.
- Abied Luthfi Safitri (2013:92) menyatakan bahwa secara simultan EPS, PER, ROA, DER, dan MVA berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial EPS, PER, dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### 1.5 kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir  
Sumber: Penulis

#### 1.6 Hipotesis

- H1 : Diduga *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI
- H2 : Diduga *Earning per share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI
- H3 : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI
- H4 : Diduga *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank BUMN di BEI.

## 2. Metodologi

### 2.1 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa data *time series*. Data sekunder menurut Sujarweni (2018:114) adalah data yang di dapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sedangkan data *time series* yaitu data runtut waktu yaitu rangkaian nilai yang diambil pada waktu yang berbeda (Sujarweni, 2018:115).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini didapat dari data-data sekunder. Data yang berupa variabel *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA) diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan maupun *annual report* dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2018.

## 2.2 Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program *IBM SPSS Statistics 20*, untuk mengukur pengaruh EPS, PER, dan ROA terhadap harga saham perbankan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda merupakan suatu alat analisis (studi) yang mempelajari mengenai ketergantungan (*dependence*) satu variabel terikat (Y) terhadap dua atau beberapa variabel bebas (X) dengan harapan statistik (*statistical*), bukan merupakan fungsi (*Functional*) ataupun hubungan yang pasti. Regresi lebih menunjukkan kecenderungan. Analisis Regresi Linear Berganda dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	371.81608635
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) > angka probabilitas atau  $0,189 > 0,05$  artinya model regresi berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	236.260	194.675		1.214	.235		
	EPS	.268	.235	.213	1.138	.265	.979	1.021
	PER	2.450	13.388	.034	.183	.856	.979	1.021
	ROA	-3253.217	3590.560	-.168	-.906	.373	1.000	1.000

a. Dependent Variable: absres

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel EPS sebesar 0.979, PER sebesar 0.979 dan ROA sebesar 1.000

yang memperlihatkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Begitu juga nilai VIF dari variabel EPS sebesar 1.021, PER sebesar 1.021 dan ROA sebesar 1.000 yang berarti bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10. Dengan demikian dalam model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolonerites.

### c. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 <sup>a</sup>	.977	.975	338.40331	1.734

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS, PER

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,734 dengan jumlah data (n) = 32, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,30932 dan nilai du = 1,57358. Dengan nilai du sebesar 1,57358 lebih kecil dari dw sebesar lebih kecil 4 dikurang du (1,57358 < 1,734 < 4 - 1,57358) persamaan dengan (du < d < 4 - du) yaitu keputusan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

### d. Uji heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	236.260	194.675		1.214	.235
	EPS	.268	.235	.213	1.138	.265
	PER	2.450	13.388	.034	.183	.856
	ROA	-3253.217	3590.560	-.168	-.906	.373

a. Dependent Variable: absres

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian heterokedasitas dengan uji glejser, dapat diketahui variabel independen yaitu: *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikan sebesar 0.265, *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai signifikan 0.856 dan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0.373. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedasitas pada variabel independen (EPS, PER dan ROA) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0.05.

## 3.2 Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3104.219	306.784		-10.119	.000
	EPS	10.471	.371	.829	28.234	.000
	PER	310.655	21.097	.432	14.725	.000
	ROA	-2514.393	5658.293	-.013	-.444	.660

a. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -3104.219 + 10.471(\text{EPS}) + 310.655(\text{PER}) - 2514.393(\text{ROA}) + e$$

- Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dinilai konstanta sebesar -3104.219 menunjukkan bahwa Harga Saham mempunyai nilai sebesar -3104.219 jika EPS, PER dan ROA nilainya adalah 0.
- EPS sebesar 10.471. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan EPS sebesar satu satuan, maka nilai Harga Saham naik sebesar 10.471 dengan asumsi PER dan ROA tetap.
- PER sebesar 310.655. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan PER sebesar satu satuan, maka nilai harga saham naik sebesar 310.655 dengan asumsi EPS dan ROA tetap.
- ROA sebesar -2514.393. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan, maka nilai harga saham turun sebesar -2514.393 dengan asumsi EPS dan PER tetap.

### 3.3 Uji Signifikansi

#### a. Uji Koefisien determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 <sup>a</sup>	.977	.975	338.40331	1.734

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS, PER

b. Dependent Variable: HargaSaham

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi Harga Saham yang bias dijelaskan oleh variasi dari variabel dependennya yaitu EPS, PER dan ROA sebesar 97.7% sedangkan sisanya sebesar 2.3% oleh variabel-variabel lain.

Uji F

#### b. Uji F ( Uji Simultan )

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132586771.072	3	44195590.357	385.931	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3091953.637	27	114516.801		
	Total	135678724.710	30			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), ROA, EPS, PER

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa EPS, PER dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa EPS, PER dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham melalui hasil tersebut yang menunjukkan bahwa signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H<sub>1</sub> (hipotesis pertama) yang menyatakan EPS, PER dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham **dapat diterima**.

### c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3104.219	306.784		-10.119	.000
	EPS	10.471	.371	.829	28.234	.000
	PER	310.655	21.097	.432	14.725	.000
	ROA	-2514.393	5658.293	-.013	-.444	.660

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output analisis data menggunakan SPSS 20

Dari hasil analisis transformasi regresi menunjukkan bahwa variabel independen EPS, PER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05. Sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal ini karena tingkat signifikan di atas 0,05.

#### 4. Kesimpulan

- Bahwa variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis pertama** dapat **diterima**.
- Bahwa variabel independen *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis kedua** dapat **diterima**.
- Bahwa variabel independen *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis ketiga** dapat **diterima**.
- Bahwa variabel independen *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, sehingga dapat dinyatakan **hipotesis keempat tidak diterima**.

#### 5. Saran

- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi harga saham karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA).
- Memperluas penelitian dengan cara menambah tahun pengamatan menjadi 10 tahun atau lebih dan memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
- Bagi calon investor dan investor diharapkan harus melakukan analisis sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Salah satu cara analisisnya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan rasio keuangan.

#### 6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, karena keberhasilan dari penyelesaian Tugas Akhir tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak serta memberikan fasilitas dan membantu, membimbing penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi ke 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawardani, A. (2012). Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA Pada Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005 -2009. *Universitas Gunadarma*, 16.
- Moh.Kasiram. (2010). *Metode penelitian kualitatif-kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- safitri, A. I. (2013). Pengaruh earning per share, price earning ratio, return on asset, debt to equity ratio dan market value added terhadap harga saham terhadap harga saham dalam kelompok jakarta islamic index tahun 2013-2018. *skripsi* (p. 42). semarang: universitas negeri semarang.
- Sandro Heston Sambul, Sri Murni dan Johan R. Tumiwa. (2016). Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif cetakan 1*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU.
- Yahoo! (n.d.). Retrieved January 15, 2019, from <https://finance.yahoo.com/personal-finance>